

Lampiran 1**SILABUS PEMBELAJARAN**

Siklus I

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 100 Gresik

Kelas/Semester : IV/1

Tema 5 : Pahlawanku

Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan

Pembelajaran Ke : 3

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
Bahasa Indonesia : 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	Teks Cerita Asal Usul Desa Dermo	1. Guru membagikan teks cerita tentang asal usul Desa Dermo kepada masing-masing peserta didik. 2. Guru menjelaskan materi tentang asal usul Desa Dermo dan cara penggunaan media wayang berbasis budaya lokal. Dalam materi yang akan dijelaskan oleh guru peserta didik diharapkan dapat mengetahui kegiatan apa saja yang biasa dilakukan di daerah tersebut.	KI. 1 3.7.1 Mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. KI. 2 3.7.2 Mengidentifikasi isi teks asal usul desa Dermo. KI. 3 3.7.3 Memahami teks cerita asal usul desa Dermo. KI. 4 3.7.4 Menceritakan kembali isi teks cerita asal usul desa Dermo.	Tes Keterampilan Berbicara	Penilaian Tes Keterampilan Berbicara.	4 × 35 Menit	Sumber : Buku Pedoman Guru dan Siswa Tema V “Pahlawanku” Kelas IV Tematik 2013. Media : Wayang Berbasis Budaya Lokal.

3. Guru memberikan contoh bercerita dengan menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.
4. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai informasi yang didapat dari hasil mengamati tersebut.
5. Peserta didik bertanya tentang materi yang belum mereka fahami.
6. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi isi teks cerita asal usul Desa Dermo.
7. Guru berkeliling kelas untuk



membimbing dan mengecek hasil pekerjaan peserta didik.

8. Peserta didik secara individu diminta untuk memahami isi teks cerita asal usul Desa Dermaga.
9. Guru meminta setiap peserta didik secara bergantian maju kedepan untuk menceritakan kembali isi teks cerita tersebut dengan menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.
10. Peserta didik yang belum maju diminta untuk mendengarkan

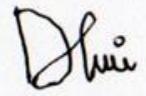


		temannya bercerita didepan.				
--	--	--------------------------------	--	--	--	--

Gresik, 23 November 2019

Guru Kelas IV

Ihda Farikhatun Nisak, S.Pd
NIP. 197701102006042021

Peneliti

Siti Fatimah Abdilah
NIM. 15441001



Mengetahui,
Kepala Sekolah UPT SD Negeri 100 Gresik


Kamilah, S.Pd
NIP. 19690318 199304 2 001

Lampiran 2

RPP Siklus I Pertemuan ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 100 Gresik

Kelas/Semester : IV/1

Tema 5 : Pahlawanku

Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan

Pembelajaran Ke : 3

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

C. Indikator

Indikator KI 1

3.7.1 Mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT.

Indikator KI 2

3.7.2 Mengidentifikasi isi teks cerita asal usul desa Dermo.

Indikator KI 3

3.7.3 Memahami teks cerita asal usul desa Dermo.

Indikator KI 4

3.7.4 Menceritakan kembali isi teks cerita asal usul desa Dermo.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan informasi dari guru, peserta didik mampu mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dengan baik.
2. Setelah membaca teks, peserta didik mampu mengidentifikasi isi teks cerita asal usul Desa Dermo dengan tepat.
3. Setelah mengidentifikasi teks, peserta didik dapat memahami teks cerita asal usul desa Dermo dengan benar.
4. Dengan mengidentifikasi, peserta didik mampu menceritakan kembali isi teks cerita asal usul desa Dermo dengan menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.

E. Materi Pembelajaran

Teks Cerita Asal Usul Desa Dermo (Terlampir)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Fase	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan			
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru melakukan aperspsi yaitu dengan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan dipagi hari. 4. Guru mengkondisikan peserta didik dengan memberikan ice breaking supaya peserta didik lebih termotivasi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 Menit
Kegiatan Inti			
2.	Menyampaikan materi pembelajaran hari ini.	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks cerita tentang asal usul Desa Dermo kepada masing-masing peserta didik. 2. Guru menjelaskan materi tentang asal usul Desa Dermo dan cara penggunaan media 	50 Menit

		<p>wayang berbasis budaya lokal. Dalam materi yang akan dijelaskan oleh guru peserta didik diharapkan dapat mengetahui kegiatan apa saja yang biasa dilakukan di daerah tersebut.</p> <p>3. Guru memberikan contoh bercerita dengan menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.</p> <p>Menanya</p> <p>4. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai informasi yang didapat dari hasil mengamati tersebut.</p> <p>5. Peserta didik bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p>Mengumpulkan informasi/mencoba</p> <p>6. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi isi teks cerita asal usul desa Dermo.</p> <p>7. Guru berkeliling kelas untuk membimbing dan mengecek hasil pekerjaan peserta didik.</p> <p>Menalar</p> <p>8. Peserta didik secara individu diminta untuk memahami isi teks cerita asal usul desa Dermo.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>9. Guru meminta setiap peserta didik secara bergantian maju kedepan untuk menceritakan kembali isi teks cerita tersebut dengan menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.</p> <p>10. Peserta didik yang belum maju diminta untuk mendengarkan temannya bercerita didepan.</p>	
--	--	---	--

Penutup			
3.	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mereview pembelajaran hari ini.	1. Peserta didik dibantu oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru menyampaikan pesan moral supaya peserta didik selalu rajin belajar, teliti dalam mengerjakan tugas, dan waktu berdiskusi dapat menghargai pendapat orang lain serta kerja sama dengan baik. 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a menutup pelajaran dengan mengakhiri salam.	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber :

- Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). Pahlawanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan : Jakarta.
- Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). Pahlawanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan : Jakarta.

2. Media : Wayang Berbasis Budaya Lokal

I. Penilaian

Teknik : Tes
 Bentuk Instrumen : Terlampir

Gresik, 23 November 2019

Guru Kelas IV

Peneliti

Ihda Farikhatun Nisak, S.Pd
 NIP. 197701102006042021

Siti Fatimah Abdilah
 NIM. 15441001

Mengetahui,

Kepala Sekolah UPT SD Negeri 100 Gresik



Kamilah, S.Pd
 NIP. 19690318 199304 2 001

Lampiran 3

RPP Siklus I Pertemuan ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SD Negeri 100 Gresik

Kelas/Semester : IV/1

Tema 5 : Pahlawanku

Subtema 1 : Perjuangan Para Pahlawan

Pembelajaran Ke : 4

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.

C. Indikator

Indikator KI 1

3.7.1 Mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT.

Indikator KI 2

3.7.2 Mengidentifikasi isi teks cerita asal usul desa Dermo.

Indikator KI 3

3.7.3 Memahami teks cerita asal usul desa Dermo.

Indikator KI 4

3.7.4 Menceritakan kembali isi teks cerita asal usul desa Dermo.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan informasi dari guru, peserta didik mampu mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dengan baik.
2. Setelah membaca teks, peserta didik mampu mengidentifikasi isi teks cerita asal usul Desa Dermo dengan tepat.
3. Setelah mengidentifikasi teks, peserta didik dapat memahami teks cerita asal usul desa Dermo dengan benar.
4. Dengan mengidentifikasi, peserta didik mampu menceritakan kembali isi teks cerita asal usul desa Dermo dengan menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.

E. Materi Pembelajaran

Teks Cerita Asal Usul Desa Dermo (Terlampir)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap	Fase	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan			
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru melakukan apersepsi yaitu dengan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan dipagi hari. 4. Guru mengkondisikan peserta didik dengan memberikan ice breaking supaya peserta didik lebih termotivasi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 Menit
Kegiatan Inti			
2.	Menyampaikan materi pembelajaran hari ini.	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks cerita tentang asal usul Desa Dermo kepada masing-masing peserta didik. 2. Guru menjelaskan materi tentang asal usul Desa Dermo dan cara penggunaan media 	50 Menit

		<p>wayang berbasis budaya lokal. Dalam materi yang akan dijelaskan oleh guru peserta didik diharapkan dapat mengetahui kegiatan apa saja yang biasa dilakukan di daerah tersebut.</p> <p>3. Guru memberikan contoh bercerita dengan menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.</p> <p>Menanya</p> <p>4. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai informasi yang didapat dari hasil mengamati tersebut.</p> <p>5. Peserta didik bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p>Mengumpulkan informasi/mencoba</p> <p>6. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi isi teks cerita asal usul desa Dermo.</p> <p>7. Guru berkeliling kelas untuk membimbing dan mengecek hasil pekerjaan peserta didik.</p> <p>Menalar</p> <p>8. Peserta didik secara individu diminta untuk memahami isi teks cerita asal usul desa Dermo.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>9. Guru meminta setiap peserta didik secara bergantian maju kedepan untuk menceritakan kembali isi teks cerita tersebut dengan menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.</p> <p>10. Peserta didik yang belum maju diminta untuk mendengarkan temannya bercerita didepan.</p>	
--	--	---	--

Penutup			
3.	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mereview pembelajaran hari ini.	1. Peserta didik dibantu oleh guru untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru menyampaikan pesan moral supaya peserta didik selalu rajin belajar, teliti dalam mengerjakan tugas, dan waktu berdiskusi dapat menghargai pendapat orang lain serta kerja sama dengan baik. 3. Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a menutup pelajaran dengan mengakhiri salam.	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber :

- Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). Pahlawanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan : Jakarta.
- Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). Pahlawanku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan : Jakarta.

2. Media : Wayang Berbasis Budaya Lokal

I. Penilaian

Teknik : Tes
 Bentuk Instrumen : Terlampir

Gresik, 26 November 2019

Guru Kelas IV

Ihda Farikhatun Nisak, S.Pd
 NIP. 197701102006042021

Peneliti

Siti Fatimah Abdilah
 NIM. 15441001

Mengetahui,

Kepala Sekolah UPT SD Negeri 100 Gresik



Kamilah, S.Pd

NIP. 19690318 199304 2 001

Lampiran 4

Materi Pembelajaran

Siklus I

Teks cerita

Asal Usul Desa Dermo

Pada zaman dahulu masyarakat desa ini adalah keturunan Majapahit. Desa ini sebagai tempat peristirahatan dan markas rombongan Majapahit. Hingga akhirnya wilayah ini dijadikan sebagai batas wilayah kekuasaan Majapahit, dan sebelah utara wilayah kekuasaan Giri Kedaton. Dermo menjadi sebuah kademangan perbatasan yang mandiri. Zaman dahulu rombongan Majapahit bermaksud menyerang Giri Kedaton. Dalam penyerangan, pasukan Majapahit mengalami kekalahan. Hingga akhirnya mereka mundur sampai ke wilayah selatan.

Asal usul sejarah nama Dermo, konon diambil dari nama penguasa pertama yang memimpin desa ini, yaitu Ki Darmo. Diduga beliau adalah demang atau lurah pertama yang memimpin wilayah pertama kali. Desa Dermo berada di wilayah tengah Kecamatan Benjeng, batas-batas wilayah sebelah selatan Desa Bulurejo, sebelah utara Desa Kedungsekar, sebelah barat Desa Kelampok, dan sebelah timur Desa Dadapkulung kecamatan Ceme.



Lampiran 5

Teks cerita

KI DARMO

Ki Darmo merupakan pemimpin Desa Dermo yang pertama dan menjabat menjadi kepala desa sampai tahun 1889. Beliau adalah leluhur cikal bakal dari anak cucu desa ini. Pada masa kepemimpinannya beliau dikenal sangat dermawan terhadap masyarakatnya. Masyarakat Desa Dermo pada masa itu mayoritas beragama islam namun masih banyak orang yang mempercayai peninggalan-peninggalan nenek moyang dulu. Di Desa Dermo banyak sekali bangunan-bangunan peninggalan kerajaan majapahit. Kemudian beliau wafat dan dimakamkan ditengah permukiman Desa Dermo. Dibelakang salah satu rumah warga. Makam ini diduga sebagai leluhur desa. Sebuah makam dalam sepetak tanah kecil ini, masih dijaga tidak digusur, warga menyebutnya sebagai makam Ki Demang.



Lampiran 6

Teks cerita

KI JOYO ASTRO

Ki Joyo Astro adalah pemimpin Desa Dermo pada tahun 1936-1990. Beliau merupakan pemimpin yang baik dan peduli kepada masyarakatnya. Pada masa kepemimpinannya beliau membeli sawah-sawah yang dimiliki masyarakatnya untuk membangun sekolah. Sekolah tersebut diberi nama SMP Negeri 1 Benjeng. Berkat beliau anak-anak desa dapat sekolah ditempat tinggalnya. Pada Tahun 1960, masyarakat Dermo kedatangan seorang ulama dari Lamongan dan Jombang yang menyebarkan agama Islam di Desa Dermo dengan pendekatan yang santun, sehingga lambat laun masyarakat Dermo memeluk agama Islam secara lahir batin. Perkembangan Islam di Desa Dermo sendiri terbilang cukup pesat. Masyarakat mulai belajar mengaji dan giat berjamaah di masjid ataupun mushola, kegiatan-kegiatan keagamaan Islam juga mulai semarak dilaksanakan.



Lampiran 7

Teks cerita

MUHAMMAD ALI

Muhammad Ali merupakan pemimpin Desa Dermo pada tahun 1990-2007. Beliau adalah pemimpin yang sopan dan ramah dengan masyarakatnya. Pada masa kepemimpinannya masyarakat Desa Dermo terlihat begitu makmur. Namun pada waktu itu beliau hanya mengawasi pegawainya yang bekerja sebagai perangkat desa tidak ada perubahan pembangunan desa. Warga Desa Dermo pada waktu itu banyak yang bekerja disalah satu bentuk usaha produk unggulan di Desa Dermo yaitu membuat meja dan gantungan pakaian yang dimiliki salah satu warga tersebut. Usaha produk unggulan tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Dermo. Kemudian masa jabatan beliau sudah habis dan diganti dengan kepemimpinan yang baru.



Lampiran 8

Teks cerita

KARNO

Karno adalah pemimpin Desa Dermo pada tahun 2007-2013. Beliau adalah pemimpin yang baik dan ramah kepada masyarakatnya. Waktu memimpin Desa Dermo beliau melakukan perbaikan desa salah satunya yaitu merenovasi masjid istikmal muhammadiyah Desa Dermo yang terletak dibagian utara dan membuatkan mushola untuk masyarakat yang berada dibagian selatan Desa Dermo. Beliau meminta bantuan kepada masyarakatnya untuk merenovasi masjid dan membuatkan mushola tersebut supaya masyarakat lebih nyaman beribadah dan model bangunan tidak kuno lagi menjadi bangunan yang modern. Beliau menjabat menjadi kepala Desa hanya 1 periode karena pada waktu itu beliau tinggal di Surabaya jadi masyarakat sering kesusahan untuk meminta tanda tangan beliau jika ada keperluan.



Lampiran 9

Teks cerita

MUTA'IN

Muta'in merupakan pemimpin Desa Dermo pada tahun 2013 sampai sekarang. Beliau merupakan seorang pemimpin yang jujur dan disiplin dalam memimpin masyarakatnya. Beliau juga adil dan bijaksana dalam memimpin sebuah desa. Pada masa kepemimpinannya beliau membawa perubahan yang sangat pesat di Desa Dermo. Banyak sekali yang dilakukan beliau untuk memperbaiki desa dari membangun gapura, memperbaiki jalan, membangun tempat sampah, dan memperbaiki balai desa. Beliau juga membawa nama Desa Dermo untuk mengikuti lomba festival menghias gapura desa dari tingkat kecamatan hingga nasional dan mendapatkan juara. Beliau sangat bekerja keras dalam memperbaiki desa untuk lebih maju dan dikenal oleh masyarakat luar.



Lampiran 10

LEMBAR PENILAIAN TES KETERAMPILAN BERBICARA

Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Wayang
Berbasis Budaya Lokal

Petunjuk :

Berilah tanda cheecklist (√) pada kolom penilaian peserta didik.

Keterangan Skala Penilaian :

5 : Sangat Baik

2 : Kurang

4 : Baik

1 : Sangat Kurang

3 : Cukup

No.	Nama	Aspek	Skala Penilaian				Nilai	Keterangan
			2	3	4	5		
1.	ABC	Lafal				√	80	T
		Kosakata				√		
		Struktur				√		
		Materi				√		
		Kelancaran				√		
		Gaya				√		
2.	AYT	Lafal				√	66	TT
		Kosakata				√		
		Struktur				√		
		Materi				√		
		Kelancaran				√		
		Gaya				√		
3.	DKA	Lafal				√	93	T
		Kosakata				√		
		Struktur				√		
		Materi				√		
		Kelancaran				√		
		Gaya				√		
4.	EAF	Lafal				√	100	T
		Kosakata				√		
		Struktur				√		
		Materi				√		
		Kelancaran				√		
		Gaya				√		
5.	FFY	Lafal				√	96	T
		Kosakata				√		
		Struktur				√		
		Materi				√		
		Kelancaran				√		
		Gaya				√		

6.	MSA	Lafal				√	83	T
		Kosakata				√		
		Struktur			√			
		Materi			√			
		Kelancaran			√			
		Gaya		√				
7.	MW	Lafal			√		83	T
		Kosakata			√			
		Struktur				√		
		Materi			√			
		Kelancaran			√			
		Gaya			√			
8.	MHAA	Lafal			√		66	TT
		Kosakata			√			
		Struktur						
		Materi			√			
		Kelancaran			√			
		Gaya			√			
9.	NSSA	Lafal			√		80	T
		Kosakata			√			
		Struktur			√			
		Materi			√			
		Kelancaran			√			
		Gaya			√			
10.	NCRS	Lafal			√		76	T
		Kosakata			√			
		Struktur						
		Materi			√			
		Kelancaran			√			
		Gaya			√			
11.	IDA	Lafal			√		60	TT
		Kosakata			√			
		Struktur						
		Materi			√			
		Kelancaran			√			
		Gaya			√			
12.	WIA	Lafal			√		76	T
		Kosakata			√			
		Struktur		√				
		Materi			√			
		Kelancaran			√			
		Gaya			√			
13.	JA	Lafal			√		76	T
		Kosakata			√			

		Struktur		√				
		Materi			√			
		Kelancaran			√			
		Gaya			√			
14.	SNF	Lafal				√		
		Kosakata				√		
		Struktur			√			
		Materi				√		
		Kelancaran			√			
		Gaya			√			
15.	AZK	Lafal				√		
		Kosakata				√		
		Struktur				√		
		Materi				√		
		Kelancaran				√		
		Gaya				√		
16.	JAA	Lafal			√			
		Kosakata			√			
		Struktur			√			
		Materi			√			
		Kelancaran			√			
		Gaya			√			
17.	II	Lafal			√			
		Kosakata			√			
		Struktur			√			
		Materi			√			
		Kelancaran			√			
		Gaya			√			
18.	COP	Lafal						
		Kosakata						
		Struktur			√			
		Materi			√			
		Kelancaran			√			
		Gaya			√			
Jumlah							1474	T = 15
Persentase Ketuntasan Klasikal							83%	TT = 3

Keterangan : T = Tuntas, TT = Tidak Tuntas

Gresik, 26 November 2019

Peneliti

Dhu

Siti Fatimah Abdilah
NIM. 15441001

Lampiran 11

Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Berbicara

Unsur Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1. Lafal	Pelafalan dari setiap kata dan kalimat dapat diucapkan dengan sangat benar.	5	Sangat Baik
	Pelafalan dari setiap kata dapat diucapkan dengan benar tetapi ada beberapa kata yang salah dalam pelafalannya.	4	Baik
	Pelafalan yang diucapkan peserta didik cukup dari segi kalimat dan kata.	3	Cukup
	Pelafalan yang diucapkan peserta didik kurang tidak sesuai dengan kata dan kalimat yang ada pada bacaan.	2	Kurang
	Pelafalan yang diucapkan sangat kurang dan tidak sesuai dengan kata atau kalimat.	1	Sangat Kurang
2. Kosakata	Kosakata yang digunakan peserta didik sangat baik.	5	Sangat Baik
	Kosakata yang dipilih peserta didik dengan baik.	4	Baik
	Kosakata yang diucapkan peserta didik cukup dalam pemilihan kata.	3	Cukup
	Kosakata yang digunakan kurang sesuai dengan kata yang diucapkan.	2	Kurang
	Kosakata yang dipilih tidak sesuai dengan kata yang diucapkan.	1	Sangat Kurang
3. Struktur	Struktur Bahasa Indonesia sangat baik dalam pembicaraannya.	5	Sangat Baik
	Struktur Bahasa Indonesia sudah baik tetapi ada beberapa kesalahan dalam pembicaraannya.	4	Baik
	Struktur Bahasa Indonesia cukup dalam pembicaraannya.	3	Cukup
	Struktur Bahasa Indonesia kurang dalam pembicaraannya.	2	Kurang
	Struktur Bahasa Indonesia yang digunakan tidak sesuai dalam pembicaraannya.	1	Sangat Kurang
4. Materi	Materi yang disampaikan sangat baik dan sesuai dengan isi cerita.	5	Sangat Baik
	Materi yang disampaikan sudah baik namun ada beberapa kalimat yang sulit dipahami.	4	Baik

	Materi yang disampaikan cukup dalam menceritakan teks bacaan.	3	Cukup
	Materi yang dijelaskan kurang sesuai dengan isi cerita.	2	Kurang
	Materi yang disampaikan tidak sesuai dengan isi cerita.	1	Sangat Kurang
5. Kelancaran	Pembicaraan sangat lancar sejak awal sampai akhir dan jeda tepat.	5	Sangat Baik
	Pembicaraan baik tetapi jeda kurang tepat.	4	Baik
	Pembicaraan cukup tersendat tetapi jeda kurang tepat	3	Cukup
	Pembicaraan sering tersendat dan jeda tidak tepat.	2	Kurang
	Pembicaraan tersendat sendat dan jeda tidak tepat.	1	Sangat Kurang
6. Gaya	Gerakan yang ditampilkan sangat baik saat berbicara.	5	Sangat Baik
	Gerakan yang ditampilkan baik tetapi dalam penyampaian kurang tepat.	4	Baik
	Gerakan yang ditampilkan cukup baik dalam berbicara.	3	Cukup
	Gerakan yang ditampilkan kurang sesuai dengan pembicaraan.	2	Kurang
	Gerakan tidak sesuai dalam penyampaian saat berbicara.	1	Sangat Kurang

Skor maksimal = 30

Persentase keterampilan berbicara secara individu = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Persentase ketuntasan klasikal = $\frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$

Kriteria penilaian

- Tuntas = Nilai Akhir ≥ 75
- Tidak Tuntas = Nilai Akhir ≤ 75

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI GURU

Petunjuk :

1. Amatilah kegiatan guru dalam proses pembelajaran.
2. Berilah masukan selama proses pembelajaran berlangsung pada kolom dibawah ini !

hasil pengamatan hari ini

- Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan RPP.
- penggunaan waktu sudah tepat
- cara menyampaikan penggunaan media sudah baik dan mudah difahami oleh peserta didik
- untuk indikator sudah baik, dalam tahap pembelajaran sudah ada pendahuluan, inti, dan penutup sudah bagus
- Dalam mengkondisikan suasana kelas sudah baik



Observer

Ihda Farikhatun Nisak, S.Pd
NIP. 197701102006042021

Lampiran 13**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Petunjuk :

1. Amatilah kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Berilah masukan selama proses pembelajaran berlangsung pada kolom dibawah ini !

<p>- Peserta didik sudah mengikuti pembelajaran dengan baik.</p> <p>- Peserta didik sangat aktif waktu diminta guru untuk melakukan keterampilan berbicara dengan bercerita di depan teman-temannya.</p> <p>- Peserta didik sangat senang bercerita dengan menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.</p> <p>- Peserta didik lebih mudah memahami materi dengan menggunakan media.</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>



Observer

Febriana Dewi
NIM. 15441034

Lampiran 14

HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA

DATA AWAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Nama	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1.	APC	P	75	60	Tidak Tuntas
2.	AYT	L	75	60	Tidak Tuntas
3.	DKA	P	75	60	Tidak Tuntas
4.	EAF	P	75	78	Tuntas
5.	FEI	P	75	63	Tidak Tuntas
6.	MSA	P	75	60	Tidak Tuntas
7.	MW	P	75	65	Tidak Tuntas
8.	MKA A	L	75	77	Tuntas
9.	NSSA	P	75	76	Tuntas
10.	NCRS	P	75	77	Tuntas
11.	VDA	P	75	65	Tidak Tuntas
12.	WIA	L	75	69	Tidak tuntas
13.	JA	P	75	83	Tuntas
14.	SM	P	75	76	Tuntas
15.	AK	P	75	62	Tidak Tuntas
16.	MA	P	75	64	Tidak Tuntas
17.	II	P	75	55	Tidak Tuntas
18.	COF	P	75	85	Tuntas
Jumlah		P = 15 L = 3		1235	Tuntas = 7 Tidak Tuntas = 11
Persentase Ketuntasan Klasikal				38%	

Mengetahui,

Kepala Sekolah UPT SD Negeri 100 Gresik

Guru Kelas IV



Kamilah, S.Pd

NIP. 19690318 199304 2 001

Ihda Farikhatun Nisak, S.Pd

NIP. 197701102006042021

Lampiran 15

Data Hasil Keterampilan Berbicara Siklus I

No.	Nama	Aspek Yang Dinilai						Jumlah Skor	Nilai	Ket
		a	b	c	d	e	f			
1.	APC	5	4	4	3	4	4	24	80	T
2.	AYT	4	3	4	3	3	3	20	66	TT
3.	DKA	5	4	4	5	5	5	28	93	T
4.	EAF	5	5	5	5	5	5	30	100	T
5.	FFY	3	4	5	5	4	4	29	96	T
6.	MSA	5	5	4	4	4	4	25	83	T
7.	MW	4	4	5	4	4	4	25	83	T
8.	MHAA	4	3	3	3	4	3	20	66	TT
9.	NSSA	4	3	4	4	4	5	24	80	T
10.	NCRS	4	4	3	4	4	4	23	76	T
11.	VDA	3	2	3	3	3	4	18	60	TT
12.	WIA	4	4	3	4	4	4	23	76	T
13.	JA	4	4	3	4	4	4	23	76	T
14.	SNF	5	5	4	5	4	4	27	90	T
15.	AZK	5	5	5	5	5	5	30	100	T
16.	JAA	4	5	4	4	3	5	25	83	T
17.	II	4	4	5	4	4	3	24	80	T
18.	COP	5	4	5	5	4	4	26	86	T
Jumlah									1474	T = 15
Persentase Ketuntasan Klasikal									83%	TT = 3

Keterangan : a : Lafal, b : Kosakata, c : Struktur, d : Materi, e : Kelancaran, f : Gaya.

Lampiran 16

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Bapak Sapari

Alamat : Ds. Dermo

No.	Daftar Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana cerita asal usul Desa Dermo dahulu ?	Masyarakat desa ini dahulu adalah keturunan Majapahit. Desa ini sebagai tempat peristirahatan dan markas rombongan Majapahit. Hingga akhirnya wilayah ini dijadikan sebagai batas wilayah kekuasaan Majapahit, dan sebelah utara wilayah kekuasaan Giri Kedaton. Dermo menjadi sebuah kademangan perbatasan yang mandiri. Asal usul sejarah nama Dermo, konon diambil dari nama penguasa pertama yang memimpin desa ini yaitu Ki Darmo. Diduga beliau adalah demang atau lurah pertama yang memimpin wilayah pertama kali.
2.	Siapa saja yang pernah menjabat menjadi pemimpin Desa Dermo ?	Ki Darmo, Ki Joyo Astro, Muhammad Ali, Karno, dan Muta'in
3.	Pada tahun berapa saja pemimpin Desa Dermo menjabat menjadi kepala desa ?	Ki Darmo (1889), Ki Joyo Astro (1936-1990), Muhammad Ali (1990-2007), Karno (2007-2013), dan Muta'in (2013-sekarang)
4.	Bagaimana sikap masing-masing pemimpin terhadap masyarakat Desa Dermo ?	<p>Ki Darmo pada masa kepemimpinannya beliau dikenal sangat dermawan terhadap masyarakatnya.</p> <p>Ki Joyo Astro beliau merupakan pemimpin yang baik dan peduli kepada masyarakatnya.</p> <p>Muhammad Ali beliau adalah pemimpin yang sopan dan ramah dengan masyarakatnya.</p> <p>Karno beliau adalah pemimpin yang baik dan ramah kepada masyarakatnya.</p> <p>Muta'in beliau merupakan seorang pemimpin yang jujur dan disiplin dalam</p>

		memimpin masyarakatnya. Beliau juga adil dan bijaksana dalam memimpin sebuah desa.
5.	Bagaimana kemajuan Desa Dermo dimasing-masing pemimpin ?	<p>Ki Darmo pada masa kepemimpinannya masyarakat Desa Dermo pada masa itu mayoritas beragama islam namun masih banyak orang yang mempercayai peninggalan-peninggalan nenek moyang dulu. Di Desa Dermo banyak sekali bangunan-bangunan peninggalan kerajaan majapahit. Kemudian beliau wafat dan dimakamkan ditengah permukiman Desa Dermo. Dibelakang salah satu rumah warga. Makam ini diduga sebagai leluhur desa. Sebuah makam dalam sepetak tanah kecil ini, masih dijaga tidak digusur, warga menyebutnya sebagai makam Ki Demang.</p> <p>Ki Joyo Astro pada masa kepemimpinannya beliau membeli sawah-sawah yang dimiliki masyarakatnya untuk membangun sekolah. Sekolah tersebut diberi nama SMP Negeri 1 Benjeng. Berkat beliau anak-anak desa dapat sekolah ditempat tinggalnya. Pada Tahun 1960, masyarakat Dermo kedatangan seorang ulama dari Lamongan dan Jombang yang menyebarkan agama islam di Desa Dermo dengan pendekatan yang santun, sehingga lambat laun masyarakat Dermo memeluk agama islam secara lahir batin. Perkembangan islam di Desa Dermo sendiri terbilang cukup pesat. Masyarakat mulai belajar mengaji dan giat berjama'ah di masjid ataupun mushola, kegiatan-kegiatan keagamaan islam juga mulai semarak dilaksanakan.</p> <p>Muhammad Ali pada masa kepemimpinannya masyarakat Desa Dermo terlihat begitu makmur. Namun pada waktu itu beliau hanya mengawasi pegawainya yang bekerja sebagai perangkat desa tidak ada perubahan pembangunan desa. Warga Desa Dermo</p>

		<p>pada waktu itu banyak yang bekerja disalah satu bentuk usaha produk unggulan di Desa Dermo yaitu membuat meja dan gantungan pakaian yang dimiliki salah satu warga tersebut. Usaha produk unggulan tersebut dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Dermo. Kemudian masa jabatan beliau sudah habis dan diganti dengan kepemimpinan yang baru.</p>
		<p>Karno waktu memimpin Desa Dermo beliau melakukan perbaikan desa salah satunya yaitu merenovasi masjid Isikmah Muhammadiyah Desa Dermo yang terletak dibagian utara dan membuatkan mushola untuk masyarakat yang berada dibagian selatan Desa Dermo. Beliau meminta bantuan kepada masyarakatnya untuk merenovasi masjid dan membuatkan mushola tersebut supaya masyarakat lebih nyaman beribadah dan model bangunan tidak kuno lagi menjadi bangunan yang modern. Beliau menjabat menjadi kepala Desa hanya 1 periode karena pada waktu itu beliau tinggal di Surabaya jadi masyarakat sering kesusahan untuk meminta tanda tangan beliau jika ada keperluan.</p>
		<p>Mula-mula pada masa kepemimpinannya beliau membawa perubahan yang sangat pesat di Desa Dermo. Banyak sekali yang dilakukan beliau untuk memperbaiki desa dari membangun gapura, memperbaiki jalan, membangun tempat sampah, dan memperbaiki balai desa. Beliau juga membawa nama Desa Dermo untuk mengikuti lomba festival menghias gapura desa dari tingkat kecamatan hingga nasional dan mendapatkan juara. Beliau sangat bekerja keras dalam memperbaiki desa untuk lebih maju dan dikenal oleh masyarakat luar.</p>

Lampiran 17

DOKUMENTASI

Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Aktivitas	Keterangan
	Guru menyiapkan pembelajaran.
	Guru melakukan <i>ice breaking</i> .



Guru membagikan teks cerita.



Guru menyampaikan materi pembelajaran.





Guru menjelaskan dan memberikan contoh bercerita dengan menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.



Peserta didik memahami isi teks cerita tentang asal usul Desa Dermo.





Guru membimbing peserta didik yang belum paham.

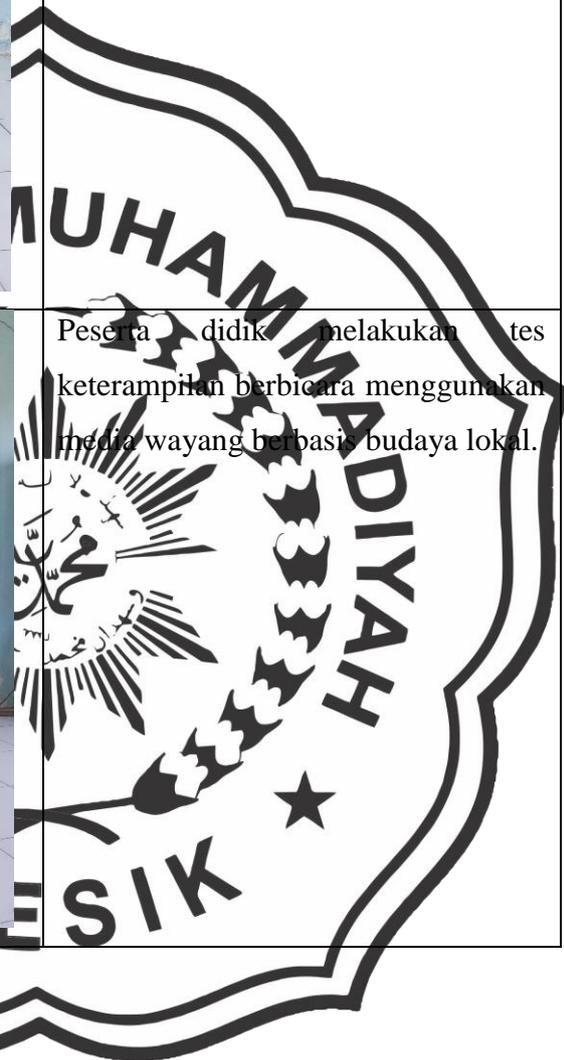
Peserta didik melakukan tes keterampilan berbicara menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.



Peserta didik melakukan tes keterampilan berbicara menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.



Peserta didik melakukan tes keterampilan berbicara menggunakan media wayang berbasis budaya lokal.



Lampiran 18

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
 DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 100 GRESIK
 NOMOR : 437. 53. 06. 16
 JALAN DESA DERMO 085100155326
 KECAMATAN BENJENG KABUPATEN GRESIK

SURAT KETERANGAN

NO : 800/86/437.53.06.16/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KAMILAH, S.Pd
 N I P : 19690318 199304 2 001
 Pangkat / Golongan : Pembina Tk I / IV b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPT SD Negeri 100 Gresik

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI FATIMAH ABDILAH
 NIM : 15441001
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Gresik

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data skripsi tanggal 23 - 26 November 2019, guna penyusunan skripsi yang berjudul :
 "PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MEDIA WAYANG BERBASIS BUDAYA LOKAL PADA MATERI BER CERITA DI KELAS IV UPT SD NEGERI 100 GRESIK"

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 26 November 2019

Kepala Sekolah UPT SD Negeri 100 Gresik

Kamilah, S.Pd
 NIP. 19690318 199304 2 001

Lampiran 19

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. Sumatra No. 101 GKB Telp. (031)3951414 Gresik

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Siti Fatimah Abdilah	Judul Skripsi :
No Reg	: 15441001	Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Wayang Berbasis Budaya Lokal Pada Materi Ber cerita di
Program Studi	: Pendidikan PGSD	Kelas IV UPT SD Negeri 100 Gresik

Konsultasi

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tgl	Keterangan	TTD	Tgl	Keterangan	TTD
7/18 11	ACC JUDUL		1/18 11	Acc Judul	
3/19	BAB I		21/19 1	Bab I dan bab II	
26/19 16	Revisi bab I dan bab II		14/19 3	Revisi bab I dan bab II	
11/19 10	Bab I, II, III		15/19 5	Bab I, II, III	
17/19 10	Revisi bab I, II, III dan lampiran		17/19 10	Revisi bab I, II, III dan lampiran	
21/19 10	Revisi bab III dan lampiran		21/19 10	Revisi bab III dan lampiran	
21/19 10	Acc Sempro		21/19 10	Acc Sempro	
3/19 12	Bab IV dan V		30/19 14	Bab IV dan V	
6/19 12	Revisi IV dan V		5/19 12	Revisi Bab IV dan V	
6/19 12	Acc Sidang Skripsi		6/19 12	Acc Sidang Skripsi	

Tanggal Selesai Menulis Skripsi :

Keterangan

Telah Dievaluasi dengan Nilai :

Dosen Pembimbing 1

Dr. Hj. Sri Uchtiawati, M.Si.

Gresik,

Dosen Pembimbing 2

Nanang Khoirul Umam, M.Pd

Lampiran 20**RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Gresik pada tanggal 25 Mei 1997, dari pasangan Bapak Sukardi dan Ibu Mahmadah. Menulai pendidikan pertama kali pada tahun 2001 di Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal. Pendidikan Sekolah Dasar di SDN Dermo, selesai pada tahun 2009. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Muhammadiyah 7 Cerme, selesai pada tahun 2012. Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Muhammadiyah 8 Cerme, selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG).





PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



SURAT KETERANGAN

Nomor : 012/KET/II.3.UMG/PGSD/J/2020

Bismillahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ismail Marzuki, S.Ag., M.Pd.
NIP : 04411502164
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Gresik

Berdasarkan hasil *Plagiarism Checker X* menyatakan bahwa :

Nama : Siti Fatimah Abdillah
NPM : 15441001
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Wayang Berbasis Budaya Lokal
Pada Materi Bercerita Di Kelas IV UPT SD Negeri 100 Gresik

Tingkat plagiasi dari judul skripsi mahasiswa tersebut diatas memiliki presentasi plagiasi sebesar 12 %, sehingga karya tulis tersebut dinyatakan bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Gresik, 29 Januari 2020
Prodi,

Ismail Marzuki, S.Ag., M.Pd.

Tembusan :
1. Arsip

AKREDITASI BAN-PT

4607/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2017
05 Desember 2017

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 12% Duplicate

Date	Wednesday, January 22, 2020
Words	978 Plagiarized Words / Total 7863 Words
Sources	More than 128 Sources Identified.
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pendidikan merupakan faktor utama dalam kehidupan manusia untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan dapat mendorong dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berbagai bidang terutama bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kebudayaan suatu bangsa, dan dapat mengembangkan kebahasaan dari setiap budaya. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan suatu hal yang diutamakan dalam peningkatan sumber daya manusia, sehingga pendidikan mampu meningkatkan kualitas manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Sedangkan menurut Undang-undang (No.

20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan, kapan dan dimana saja ia berada. Pencapaian suatu pendidikan yang maksimal seseorang harus belajar supaya dapat meningkatkan keterampilan yang dimilikinya.

Menurut Suyono dan Hariyanto (2016 : 9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Hal ini sependapat dengan Arsyad (2015 : 1) belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Oleh karena itu dengan belajar seseorang dapat melakukan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan pada diri setiap orang dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources.

Internet Pages

- <1% <http://repository.radenintan.ac.id/1686/>
- <1% <https://fifianggrn.blogspot.com/2015/11/>
- <1% <http://blog.unnes.ac.id/ayukwitantri/201>
- <1% <http://a-research.upi.edu/operator/uploa>
- <1% <https://dih.setkab.go.id/PUJdoc/17624/U>
- <1% <https://edhakidam.blogspot.com/2014/10/p>
- <1% <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/an>
- <1% <https://alfallahu.blogspot.com/2013/04/t>
- <1% <https://dwicahyadiwibowo.blogspot.com/20>
- <1% <https://www.kompasiana.com/danisukma/552>
- <1% <https://ummihanihaltami.blogspot.com/201>
- <1% <https://infokem.blogspot.com/2017/06/me>
- <1% <http://digiitb.uinsby.ac.id/10694/5/bab%>
- <1% <https://hedisarawan.blogspot.com/2012/1>
- <1% <https://seputarbahasaIndonesia.blogspot>
- <1% <https://makalahrathin.blogspot.com/2013/0>
- <1% <https://candrawira.wordpress.com/2012/07>
- <1% <https://www.sanjayaops.com/2019/01/soal->
- <1% http://repository.upi.edu/1283/2/s_c0551
- <1% <https://id.123dok.com/document/q5vw7y4->